



Contents lists available at [Journal IICET](#)

## Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



# Penggunaan Teknik Art Therapy Untuk Remaja yang Menyalahgunakan Narkoba

Nurul Islami Yetti<sup>\*)1</sup>.

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang.

### Article Info

#### Article history:

Received Aug 18<sup>th</sup>, 2021

Revised Sept 27<sup>th</sup>, 2021

Accepted Oct 25<sup>th</sup>, 2021

#### Keyword:

Penyalahgunaan narkoba

kenakalan Remaja

*Art Therapy*

### ABSTRACT

Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkotika di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkotika. Dalam pencegahan narkotika Art Therapy merupakan salah satu cara psikoterapi suportif jenis ventilasi yang memfasilitasi klien mengeluarkan isi hatinya. Sehingga klien merasa lega dan kecemasannya berkurang, kemudian dapat melihat masalahnya dalam proporsi yang sebenarnya.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Nurul Islami Yetti,

[nurulislami.yetti99@gmail.com](mailto:nurulislami.yetti99@gmail.com)

## Pendahuluan

Masalah penyalahgunaan narkotika di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Ini diakibatkan oleh beberapa hal di antaranya karena Indonesia yang terletak pada posisi di antara tiga benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan penggeseran nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkotika. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangatlah terpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa yang akan datang.

Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika bisa di lakukan dengan terapi. Terapi adalah perlakuan (treatment) yang ditujukan terhadap penyembuhan suatu kondisi psikologis individu. Pada diberapa tempat rehabilitasi menyediakan berbagai macam bentuk terapi, salah satu bentuk terapi dalam proses rehabilitasi adalah art therapy. Dalam proses kegiatan art therapy, pasien diberikan layanan dan bimbingan seni yang terdiri atas proses komunikasi non-verbal melalui garis, bentuk, dan warna; ekspresi dari ide dan perasaan (Hawari, 2004, p. 268). Tujuan art therapy secara umum agar klien tidak merasa bosan atau jenuh, membantu proses berpikir atau kognitif klien, melatih motorik klien, memberikan kesempatan kepada klien untuk mengungkapkan masalah didalam dirinya (*inner problem*), klien dapat memproyeksikan dirinya ke dalam seni, mempelajari perasaan dan emosi klien dalam membaca suatu puisi, meningkatkan

pemahaman dan rasa percaya diri dan pemahaman akan lingkungan, memberikan simulasi peran dalam drama supaya klien dapat menerapkan perannya ke dalam lingkungan masyarakat (klien dapat bersosialisasi dengan baik), dan juga dapat meningkatkan kreatifitas klien.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipustaka seperti dokumen, buku, majalah, dan sebagainya. Menurut (Syaodih, 2009) penelitian kepustakaan adalah serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian data perpustakaan atau penelitian yang objek penelitiannya dieksplorasi melalui berbagai informasi perpustakaan.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam data-data statistik badan narkotika nasional, narkoba dipilah ke dalam tiga kelompok; narkotika, psikotropika dan zat aditif lain (minuman keras atau miras). Narkotika, sesuai definisi yang tercantum dalam Undang-undang No 22 Tahun 1997 tentang narkotika, merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik alamiah maupun sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, berkurang atau hilangnya nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Alkohol merupakan depresan (zat penekan depresi) yang paling banyak digunakan sekaligus jenis obat-obatan nonmedis yang paling beracun.

Narkotika yaitu zat atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat memunculkan efek samping penurunan atau perubahan kesadaran, mati rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkoba juga bisa di katakana dengan dengan nama "*mood altering substance*" atau zat pengganti mood. Sehingga dapat disimpulkan, Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan, dan yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan sebagai Narkotika.(Mardani, 2008, p. 18).

## Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi, yaitu suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Masalah utama remaja pada umumnya adalah pencarian jati diri. Mereka mengalami krisis identitas karena untuk dikelompokkan ke dalam kelompok anak-anak merasa sudah besar, namun kurang besar untuk dikelompokkan dalam kelompok dewasa. Hal ini merupakan masalah bagi setiap remaja. Oleh karena itu, seringkali memiliki dorongan untuk menampilkan dirinya sebagai kelompok tersendiri. Dorongan ini disebut sebagai dorongan originalitas. Namun dorongan ini justru seringkali menjerumuskan remaja pada masalah-masalah yang serius, seperti narkoba.

Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi milenial maupun dewasa ini semakin meningkat. tingginya penyimpangan perilaku generasi milenial tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di masa yang akan datang, sebab pemuda sebagai generasi yang ingin menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga generasi milenial tersebut tidak dapat berpikir bersih. Yang akan terjadi, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah generasi milenial atau remaja.

## Art Therapy

Malchiodi (2003) berpendapat art therapy adalah bentuk terapi yang dilakukan dengan menggunakan potensi manusia agar dapat menjadi lebih kreatif melalui proses menghasilkan suatu karya seni. Pengertian dan ruang lingkup art therapy sangat dipengaruhi oleh berbagai peraturan yang ada dalam kesehatan mental karena art therapy digunakan sebagai bentuk intervensi. Art therapy bila dilihat berdasar pada historisnya digunakan sebagai fasilitas perawatan kejiwaan. Namun, seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia art therapy memiliki fungsi preventif sebagai mengembangkan suatu perilaku yang dapat meningkatkan suatu kualitas hidup.

Menurut *The American Art Therapy Association* (Malchiodi: 2003) art therapy adalah sebuah proses penyembuhan yang dilakukan dengan membuat sebuah karya seni yang kreatif. Proses penyembuhan ini berguna dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Art therapy sangat membantu dalam mengatasi gangguan emosi, menyelesaikan konflik, menambah wawasan, mengurangi perilaku bermasalah, serta meningkatkan kebahagiaan hidup. Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba bisa dilakukan dengan terapi. Terapi yaitu cara (treatment) yang ditujukan terhadap pemulihan atau penyembuhan suatu kondisi psikologis individu. Pada beberapa tempat rehabilitasi menawarkan berbagai macam bentuk terapi, salah satu bentuk terapi dalam proses rehabilitasi adalah art therapy. Dalam proses kegiatan art therapy, klien diberikan layanan dan bimbingan seni yang terdiri atas proses komunikasi non-verbal melalui garis, bentuk, dan warna; ekspresi dari ide dan perasaan (Hawari, 2004: 268).

Tujuan art therapy secara umum agar klien tidak merasa bosan atau jenuh, membantu proses berpikir atau kognitif klien, melatih motorik klien, memberikan kesempatan kepada klien untuk mengungkapkan masalah didalam dirinya (*inner problem*), klien dapat memproyeksikan dirinya ke dalam seni, mempelajari perasaan dan emosi klien dalam membaca suatu puisi, meningkatkan pemahaman dan rasa percaya diri dan pemahaman akan lingkungan, memberikan simulasi peran dalam drama supaya klien dapat menerapkan perannya ke dalam lingkungan masyarakat (klien dapat bersosialisasi dengan baik), dan juga dapat meningkatkan kreatifitas klien.

## Kesimpulan

Ketakutan dalam penyalahgunaan obat terlarang atau juga bisa disebut dengan narkoba di pertajam akibat banyaknya peredaran gelap narkoba yang telah menyebar di segala sisi masyarakat, termasuk di kalangan generasi milenial atau generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang. Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi milenial dan juga dewasa ini kian melonjak. Maraknya penyimpangan perilaku generasi milenial tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa dan negara ini di kemudian hari, di akibatkan pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti oleh obat-obatan terlarang penghancur syaraf. Sehingga generasi milenial atau generasi muda tersebut tidak dapat berpikir bersih atau jernih. Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika atau obat – obat terlarang bisa dilakukan dengan melalui terapi. art therapy merupakan salah satu alat komunikasi dan metode penyembuhan yang memanfaatkan media seni untuk berkomunikasi dan berekspresi dengan sekitarnya. Secara sederhana therapy digolongkan media ekspresif dengan menggunakan media warna, pensil, dan media-media lainnya. Menurutnya art therapy digunakan untuk melakukan intervensi kepada klien pengguna Napza / Narkoba.

## Referensi

- Hawari, Dadang. (2004). *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta, Indonesia : PT. Dana Bhakti Prima yasa.
- Malchiodi, Cathy. (2003). *Handbook of Art Therapy*. New York, Amerika : Guilford Press
- March, Catherine. (2016). *Making Sense Of Arts Therapies*. London, Inggris : Mind.
- Mardani. (2008). *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta, Indonesia : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia : Remaja Rosdakarya.



---

Undang-Undang No 22. (1997). Tentang Narkotika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997  
Nomor 67. Jakarta, Indonesia : Menteri Negara Sekretaris Negara RI.  
Undang-Undang No. 5. (1997). Tentang Psikotropika. Jakarta, Indonesia.

